

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan saluran afvour termasuk salah satu pekerjaan konstruksi dimana pelaksanaannya juga tidak luput dari berbagai macam masalah mulai dari ketidakcocokan desain, terjadinya komunikasi yang tidak terarah, harga bahan yang tidak pasti hingga ketidaktepatan waktu penyelesaian. Kejadian kejadian tersebut seringkali berakhir dengan terjadinya pemutusan kontrak. Pemutusan kontrak sendiri akan menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak. Bagi pengguna jasa akan berdampak intern yaitu implikasi pada penilaian kinerja yang diakibatkan kegagalan pekerjaan dan rendahnya realisasi anggaran. Bagi penyedia jasa akan ber implikasi pada penilaian kinerja perusahaan, kerugian material bahkan sanksi – sanksi lainnya termasuk akan dimasukkan dalam daftar hitam. Tidak jarang pemutusan kontrak akan berujung pada perselisihan atau sengketa antara pengguna dengan penyedia jasa dan hal ini bisa sampai pada meja hijau.

Pada tahapan pelaksanaan beberapa risiko yang dapat terjadi antara lain risiko waktu berupa keterlambatan pelaksanaan pekerjaan akibat penyedia jasa lalai dan tidak bisa memenuhi target penyelesaian pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dalam kontrak kerja yang pada akhirnya berdampak pemutusan kontrak. Mengingat cukup besar pengaruh yang akan terjadi ketika terjadi putus kontrak, maka penulis mencoba menganalisa penyebab – penyebab utama terjadinya putus kontrak dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dimana kuesioner akan dibagikan kepada beberapa pengguna jasa dan penyedia jasa. Hasil dari penyebaran kuesioner akan diolah sehingga data yang didapatkan sesuai dengan tujuan penulis.

Dalam proses pelaksanaan pembangunan infrastuktur terdapat kombinasi dari berbagai sumber daya mulai dana (biaya), tenaga kerja ahli, material, peralatan dan tata cara atau metode pelaksanaan kerja. Kombinasi yang tepat dari sumber daya tersebut bertujuan untuk

menghasilkan pembangunan jalan, pembangunan gedung dan pembangunan infrastruktur irigasi yang aman, ekonomis dan nyaman.

Untuk proyek pemerintah, proses pengadaan barang/jasa yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 berikut perubahannya sampai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 menyebutkan perihal tentang dasar-dasar yang melandasi terjadinya pemutusan kontrak yang akan mengikat secara yuridis dan akan dimuat dalam rumusan kontrak.

Pada proyek rehabilitasi saluran *afvour* yang mempunyai fungsi pelayanan umum akan berdampak langsung terhentinya operasional pelayanan masyarakat. Ketidakpastian tentang kapan rencana proyek tersebut akan dilanjutkan kembali juga akan muncul mengingat anggaran yang akan disediakan untuk melanjutkan proyek tersebut tergantung pada para pemegang kebijakan. Karena itu dalam menyelesaikan program studi Magister Teknik Sipil di Universitas 17 Agustus Surabaya Penulis mengambil penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PEMUTUSAN KONTRAK PADA PEKERJAAN SALURAN *AFVOUR* DI KABUPATEN BANGKALAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi Faktor – faktor yang berpengaruh yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak pada Proyek Pekerjaan Rehabilitasi Saluran *Afvour*?
2. Menganalisis faktor dominan apa saja yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak Proyek Pekerjaan Rehabilitasi Saluran *Afvour*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak pada Proyek Pekerjaan Rehabilitasi Saluran *Afvoir*?
2. Mengetahui Faktor dominan apa saja yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak pada Proyek Pekerjaan Rehabilitasi Saluran *Afvoir*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan mempertajam kemampuan untuk menganalisa bagi peneliti, sehingga dapat menjadi bekal untuk tujuan dalam dunia kerja.
- 2) Bagi Masyarakat
Untuk memperkaya pengetahuan dan dapat digunakan sebagai perbandingan dan pertimbangan dalam memecahkan masalah yang serupa.
- 3) Bagi Pemerintah
Sebagai masukan mengambil keputusan, perencanaan dan pengawasan agar hasil perencanaan dan pengawasan ini dapat dijadikan acuan dalam merencanakan kegiatan pekerjaan konstruksi baik itu peningkatan infrastruktur gedung, jalan dan irigasi sehingga didapatkan perencanaan dan pengawasan yang baik.
- 4) Bagi Kampus
Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi input bagi penelitian yang selanjutnya

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan pada topik penelitian, maka perlu batasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan pada kegiatan peningkatan percepatan pembangunan infrastuktur irigasi di Kabupaten Bangkalan
2. Hanya membahas tentang pemutusan kontrak di bidang sumber daya air dinas PU dan penataan ruang Kabupaten Bangkalan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penulisan tesis ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi literatur-literatur yang mengandung teori yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dasar teori dari penelitian ini terutama dari segi ilmu bahan dan saluran drainase, teori yang berhubungan dengan drainase, pemutusan kontrak dan teori mengenai standar pengujian yang akan dilakukan, serta teori-teori yang dapat mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode, peralatan, dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisikan penjelasan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta analisa mengenai hasil yang didapatkan dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dari hasil studi eksperimen yang dilakukan, ditarik sejumlah kesimpulan yang menjawab tujuan dan permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian. Dalam bagian ini disampaikan pula sejumlah saran agar penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan.